

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, suatu penelitian tidak bisa terlepas dari metode yang akan dipakai. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan, usaha-usaha yang dilakukan dengan cara menggunakan metode-metode ilmiah.⁶⁸ Hal ini berarti metode penelitian adalah cara yang dilakukan seseorang untuk melakukan, mengembangkan dan menguji sesuatu dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Berikut ini akan dipaparkan hal-hal yang terkait dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *survey* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan cara melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁶⁹ Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara

⁶⁸ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 71.

⁶⁹ Sarifuddin Azwar, 2013, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 7.

umum.⁷⁰ Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa angka-angka, sebagai alat untuk menemukan jawaban dan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui sebagaimana dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷²

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru di Madrasah Tsanawiyah se-KKM MTs. N Margoyoso Pati. Jumlah Madrasah Tsanawiyah se-KKM MTs. N Margoyoso Pati ada 48 Madrasah Tsanawiyah, sehingga jumlah Kepala Madrasah juga ada 48 orang. Sedangkan jumlah gurunya ada 920 orang guru. Mengingat jumlah populasi Kepala Madrasah hanya 48 orang, maka semuanya dijadikan responden dan tidak diperlukan sampel. Sedangkan jumlah guru yang 920 akan diambil sampel sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

⁷⁰ Sutrisno Hadi, 1999, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, hlm. 3.

⁷¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 89.

⁷² *Ibid.*, hlm. 90.

Telah disebutkan bahwa populasi Kepala Madrasah diambil semua sebagai responden penelitian. Sedangkan populasi guru diambil sampel sebagai responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷³ Teknik *probability sampling* yang dipilih adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari popuasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁷⁴ Dalam penelitian, teknik *simple random sampling* dilakukan pada populasi guru pada setia madrasah, dengan menetapkan 5 orang guru di setiap madrasah sebagai sampel penelitian.

Berdasarkan penentuan sampel tersebut, data yang dihasilkan dari masing madrasah adalah 1 (satu) data variabel X_1 (supervisi Kepala Madrasah) dan 5 (lima) data variabel X_2 (kedisiplinan guru) dan variabel Y (kinerja guru), sehingga dari seluruh madrasah akan dihasilkan 48 data variabel X_1 (supervisi Kepala Madrasah) dan 240 data variabel X_2 (kedisiplinan guru) dan variabel Y (kinerja guru). Padahal, untuk analisis diperlukan jumlah data yang sama dari masing-masing variabel. Karena itu, 5 (lima) data variabel X_2 (kedisiplinan guru) dan variabel Y (kinerja guru) akan direratakan menjadi satu. Dengan demikian, data variabel X_1 (supervisi Kepala Madrasah) dari semua madrasah berjumlah 48 data,

⁷³ *Ibid.*, hlm. 91.

⁷⁴ *Ibid.*

begitu pula data variabel X_2 (kedisiplinan guru) dan variabel Y (kinerja guru) juga berjumlah 48 data.

C. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini adalah supervisi Kepala Madrasah (variabel X_1), kedisiplinan guru sebagai (variabel X_2), dan kinerja guru (variabel Y). Berikut ini dijelaskan variabel dan indikator dalam penelitian ini.

1. Variabel Supervisi Kepala Madrasah (X_1)

Ini adalah variabel independent pertama (X_1). Untuk mendapatkan data variabel ini, peneliti menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru;
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan supervisi yang tepat; dan
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru untuk peningkatan profesionalisme guru.⁷⁵

2. Variabel Kedisiplinan Guru (X_2)

Ini adalah variabel independent kedua (X_2). Untuk mendapatkan data variabel ini, peneliti juga menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin waktu

⁷⁵ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah, Pasal 8 ayat (5).

- b. Disiplin menegakan aturan
- c. Disiplin sikap
- d. Disiplin dalam mengajar.⁷⁶

3. Variabel Kinerja Guru (Y)

Ini adalah variabel dependent (Y) . Untuk mendapatkan data variabel ini, peneliti juga menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana pembelajaran;
- b. Pelaksanaan interaksi belajar- mengajar;
- c. Penilaian prestasi belajar peserta didik;
- d. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.⁷⁷

D. Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

a. Teknik Angket

Teknik angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadiannya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan data variabel X_1 , X_2 dan Y.

b. Teknik Dokumentasi

⁷⁶ Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 13.

⁷⁷ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 20.

Teknik dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data data tentang gambaran umum obyek penelitian dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator yang telah dipaparkan sebelum ini. Untuk selengkapnya, instrumen penelitian disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item dan Deskripsi
Supervisi Kepala Madrasah	1. Perencanaan supervisi	1. Menyusun Program Supervisi 2. Menyiapkan buku catatan 3. Menyiapkan instrument 4. Menyusun jadwal supervisi pembelajaran. 5. Mengidentifikasi Masalah 6. Menetapkan angkah-langkah supervisi 7. Mengidentfikan pendekatan dan teknik supervisi

⁷⁸ Amirul Hadi dan H. Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 110.

Variabel	Indikator	No. Item dan Deskripsi
	2. Pelaksanaan supervisi	8. Memberikan Pembinaan Kelompok 9. Memberikan Pembinaan Individual 10. Melaksanakan Supervisi Akademik Perangkat Pembelajaran 11. Melaksanakan Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Guru 12. Melaksanakan Supervisi Penilaian Pembelajaran Siswa 13. Melibatkan pihak lain apabila diperlukan
	3. Evaluasi dan tindak lanjut supervisi	14. Melakukan Analisis Hasil Supervisi 15. Merancang Pemberian Umpan Balik 16. Memberikan umpan balik 17. Menyusun Rencana Tindak Lanjut Supervisi 18. Melaksanakan rencana tindak lanjut supervisi 19. Melaporkan Kegiatan Supervisi 20. <i>Reward and punishment</i>
Kedisiplinan Guru	1. Disiplin Waktu	1. Datang sebelum jam pelajaran dimulai. 2. Pulang setelah jam pelajaran selesai. 3. Masuk kelas tepat waktu 4. Keluar kelas setelah jam pelajaran yang diampu selesai. 5. Tidak meninggalkan kelas
	2. Disiplin Menegakkan Aturan	6. Mematuhi tata tertib 7. Tertib mengisi absensi siswa sebelum pembelajaran dimulai 8. Tegas memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib 9. Tidak tebang pilih dalam menegakkan aturan
	3. Disiplin Sikap	10. Ketegasan dalam memberikan tindakan jika siswa yang bersalah. 11. Penggunaan seragam sesuai peraturan. 12. Rapi dalam berpakaian 13. Konsisten dalam bersikap

Variabel	Indikator	No. Item dan Deskripsi
	4. Disiplin dalam Mengajar.	14. Mengajar sesuai jadwal 15. Mengajar sesuai RPP 16. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. 17. Melaksanakan penilaian autentik 18. Merencanakan dan melaksanakan program pengayaan dan remedial 19. Menganalisis hasil penilaian 20. Memberikan umpan balik kepada siswa
Kinerja Guru	1. Penyusunan rencana pembelajaran	1. Menyusun Silabus 2. Menyusun RPP 3. Menyusun instrumen penilaian 4. Merencanakan program pengayaan dan remedial
	2. Pelaksanaan interaksi belajar-mengajar	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP 6. Kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran 7. Kegiatan inti memberikan ruang yang cukup bagi anak untuk berinisiatif, kreatif, dan mandiri 8. Pembelajaran menggunakan Media dan sumber belajar sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan 9. Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk mengamati 10. Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk bertanya 11. Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk mengeksplorasi materi pelajaran 12. Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan saintifik dengan cara mendorong anak untuk mendiskusikan materi dan membuat kesimpulan 13. Anak didorong untuk menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru

Variabel	Indikator	No. Item dan Deskripsi
		14. Anak didorong untuk mengomunikasikan dan menunjukkan hasil yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk 15. Kegiatan penutup digunakan untuk membuat kesimpulan sederhana 16. Kegiatan penutup digunakan untuk memberikan nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan yang baik
	3. Penilaian prestasi belajar peserta didik	17. Melaksanakan penilaian setiap menyelesaikan satu RPP 18. Menganalisis hasil penilaian
	4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.	19. Memberikan penguatan dan umpan balik 20. Mengkomunikasikan hasil penilaian kepada pihak-pihak terkait (orang tua / wali murid)

E. Pengujian Instrumen

Validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur. Sedangkan reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan, atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan.⁷⁹ Ada pula yang mendefinisikan bahwa validitas instrumen adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Sedangkan reliabilitas instrumen adalah

⁷⁹ Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 60.

kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁸⁰

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas internal dengan teknik analisis butir. Analisis butir adalah menganalisa kesahihan instrumen penelitian dengan cara mengorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dalam angket dengan skor total. Sedangkan uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas belah dua (Spearman-Brown), yaitu dengan cara membelah dua skor-skor yang ada, lalu mengorelasikan keduanya.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dengan teori di atas digunakan program SPSS 16.00 for Windows. Berikut ini akan dipaparkan perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen terhadap 3 (tiga) instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Supervisi Kepala Madrasah (Variabel X₁)

Hasil uji validitas instrumen variabel X₁ dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Supervisi Kepala Madrasah
(Variabel X₁)

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=20 / Sig 5%	Keterangan Validitas
---------	------------------	--	----------------------

⁸⁰ M. Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media, hlm. 97.

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=20 / Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0.546	0.444	Valid
2	0.557	0.444	Valid
3	0.497	0.444	Valid
4	0.495	0.444	Valid
5	0.536	0.444	Valid
6	0.719	0.444	Valid
7	0.636	0.444	Valid
8	0.516	0.444	Valid
9	0.553	0.444	Valid
10	0.494	0.444	Valid
11	0.445	0.444	Valid
12	0.566	0.444	Valid
13	0.779	0.444	Valid
14	0.673	0.444	Valid
15	0.503	0.444	Valid
16	0.520	0.444	Valid
17	0.536	0.444	Valid
18	0.546	0.444	Valid
19	0.558	0.444	Valid
20	0.446	0.444	Valid

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows Dimodifikasi

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom Nilai r Korelasi. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk N=20 pada signifikansi 5% adalah 0,444. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X₁ semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Supervisi Kepala Madrasah
(Variabel X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.840	20

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,839. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X₁ semuanya reliabel.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Guru (Variabel X₂)

Hasil uji validitas instrumen variabel X₂ dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Guru
(Variabel X₂)

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=20 / Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0.546	0.444	Valid
2	0.557	0.444	Valid
3	0.497	0.444	Valid
4	0.495	0.444	Valid

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen N=20 / Sig 5%	Keterangan Validitas
5	0.536	0.444	Valid
6	0.719	0.444	Valid
7	0.636	0.444	Valid
8	0.516	0.444	Valid
9	0.553	0.444	Valid
10	0.494	0.444	Valid
11	0.445	0.444	Valid
12	0.566	0.444	Valid
13	0.779	0.444	Valid
14	0.673	0.444	Valid
15	0.503	0.444	Valid
16	0.520	0.444	Valid
17	0.536	0.444	Valid
18	0.546	0.444	Valid
19	0.558	0.444	Valid
20	0.446	0.444	Valid

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom terakhir. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk N=20 pada signifikansi 5% adalah 0,444. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X_1 semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Guru
(Variabel X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.788	20

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,783. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel X₂ semuanya reliabel.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru (Variabel Y)

Hasil uji validitas instrumen variabel Y dengan program SPSS 16.0 dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru
(Variabel Y)

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen untuk N=25 Sig 5%	Keterangan Validitas
1	0.473	0.444	Valid
2	0.453	0.444	Valid
3	0.620	0.444	Valid
4	0.536	0.444	Valid
5	0.446	0.444	Valid
6	0.458	0.444	Valid

No Item	Nilai r Korelasi	Nilai r Tabel Product Momen untuk N=25 Sig 5%	Keterangan Validitas
7	0.496	0.444	Valid
8	0.525	0.444	Valid
9	0.986	0.444	Valid
10	0.494	0.444	Valid
11	0.495	0.444	Valid
12	0.466	0.444	Valid
13	0.479	0.444	Valid
14	0.677	0.444	Valid
15	0.458	0.444	Valid
16	0.480	0.444	Valid
17	0.546	0.444	Valid
18	0.583	0.444	Valid
19	0.558	0.444	Valid
20	0.568	0.444	Valid

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi antara item-item pertanyaan dengan jumlah total skor. Nilai korelasi ditunjukkan dalam kolom terakhir. Nilai-nilai tersebut signifikan karena lebih besar daripada nilai r tabel. Nilai r tabel untuk N=20 pada signifikansi 1% adalah 0,561 dan pada signifikansi 5% adalah 0,444. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel Y semuanya valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru (Variabel Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.794	20

Sumber: Output SPSS 16.00 for Windows

Tabel di atas menunjukkan nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah 0,794. Nilai ini signifikan karena lebih besar daripada 0,6. Dengan demikian, 20 pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data variabel Y semuanya reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Agar analisis data yang dilakukan bisa akurat, peneliti menggunakan Program SPSS Versi 16. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan setelah *scoring* angket untuk mendapatkan data masing-masing variabel. Angket yang digunakan untuk memperoleh data variabel penelitian ini menggunakan 5 opsi jawaban, yaitu:

- 1) Jawaban A (selalu)
- 2) Jawaban B (sering)
- 3) Jawaban C (kadang-kadang)
- 4) Jawaban D (jarang sekali)
- 5) Jawaban E (tidak pernah)

Langkah selanjutnya adalah menetapkan interval kategori yang dimaksudkan untuk menetapkan kategori data yang dihasilkan dari angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{H - L}{k}$$

Keterangan:

i = nilai interval yang dicari

H = skor tertinggi data (nilai tertinggi x jumlah pertanyaan)

L = skor terendah data (nilai terendah x jumlah pertanyaan)

K = jumlah kategori yang diinginkan (sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 item pertanyaan, sehingga nilai tertinggi adalah 100 (5 x 20) dan nilai terendah adalah 20 (1 x 20). Maka, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{100 - 20}{5} = 16$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dihasilkan kategori masing-masing variabel penelitian (bimbingan orang tua dan motivasi belajar) sebagai berikut:

Tabel 3.8

Interval Kategori
Variabel Supervisi Kepala Madrasah, Kedisiplinan Guru
dan Kinerja Guru

Interval Skor	Kategori
84,01 – 100	sangat baik
68,01 – 84,00	baik
52,01 – 68,00	sedang

36,01 – 52,00	kurang
20,00 – 36,00	sangat kurang

Langkah berikutnya mencari rata-rata (mean) data masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N} \text{ }^{81}$$

Untuk menarik kesimpulan, nilai mean dikonsultasikan dengan interval kategori yang sudah ditetapkan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan kategori dari masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimaksudkan untuk menganalisis beberapa asumsi dari persamaan regresi yang dihasilkan valid untuk memprediksi. Menurut Santoso dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi.⁸² Pembahasan mengenai asumsi-asumsi yang ada pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, digunakan nilai Toleransi atau VIF

⁸¹ Sutrisno Hadi, 40.

⁸² Singgih Santoso, 2005, *Buku Latihan Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hlm. 370.

(Variance Inflation Factor). Pada umumnya, ketentuan yang digunakan adalah jika VIF lebih besar daripada 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.⁸³

b. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan yang lain. Gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan terjadi heterokedastisitas jika data berpencar di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk suatu pola atau trend tertentu.⁸⁴

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS yang menghasilkan gambar Normal P-P Plot. Gambar yang dihasilkan dapat menunjukkan sebaran titik-titik. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.⁸⁵

⁸³ *Ibid.* hlm. 370.

⁸⁴ *Ibid.* hlm. 348.

⁸⁵ *Ibid.* hlm. 347.

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang harus dicari adalah $\hat{Y} = a + bX$. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis satu (H_1) dan hipotesis dua (H_2).

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis tiga (H_3).

4. Uji t (t-test)

Uji ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak atau

koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan.⁸⁶

5. Uji F (uji regresi secara bersama)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F dilakukan dengan Analisis of Varians (ANOVA) juga menggunakan program SPSS. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai *prob. F* hitung (ouput SPSS ditunjukkan pada kolom *sig.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *prob. F* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka H_0 atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.⁸⁷

6. Uji R^2 (uji koefisien determinasi)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

⁸⁶ *Ibid.* hlm. 379.

⁸⁷ *Ibid.* hlm. 312.